

**ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF MINYAK ATSIRI DARI
BUNGA KAMBOJA PUTIH (*Plumeria acuminata* W.T.Ait.) DAN BUNGA
KAMBOJA MERAH (*Plumeria rubra* L.)**

Devi Vionita Phang, 2010
Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif minyak atsiri bunga kamboja putih (*Plumeria acuminata* W.T.Ait.) dan bunga kamboja merah (*Plumeria rubra* L.). Hasil uji kualitatif minyak atsiri bunga kamboja putih meliputi bentuk cair, bau khas aromatik bunga kamboja, warna kuning muda, rasa manis agak pedas, bobot jenis $0,6956 \pm 0,0217$, indeks bias ($n_D^{25^0}$) = $1,4788 \pm 10^{-04}$ dan kadar minyak atsiri $0,12 \pm 0,02\%$ (v/b). Minyak atsiri bunga kamboja merah memiliki bentuk cair, bau khas aromatik bunga kamboja, warna jingga-kecoklatan, rasa manis agak pedas, bobot jenis $0,3844 \pm 0,005$, indeks bias ($n_D^{25^0}$) = $1,4197 \pm 10^{-04}$ dan kadar minyak atsiri $0,09 \pm 0,03\%$ (v/b). Noda KLT masing-masing menunjukkan jumlah yang sama yaitu terdapat 8 noda. Analisis KG-SM menunjukkan bahwa minyak atsiri bunga kamboja putih memiliki 19 senyawa dengan area lebih dari 1% tapi yang teranalisis didominasi oleh 5 komponen senyawa antara lain Pentakosan (5,69%), Heksakosan (4,88%), Benzil alkohol (4,35%), Tetrakosan (4,18%), dan Heptakosan (3,01%). Minyak atsiri bunga kamboja merah memiliki 17 senyawa dengan area lebih dari 1 %, 5 komponen senyawa yang mendominasi antara lain Feniletilalkohol (12,43%), Benzenasetonitril (6,30%), Pentakosan (3,48%), Tetrakosan (3,14%), dan Trikosan (2,27%). Kandungan yang sama pada kedua jenis minyak atsiri adalah Pentakosan dan Tetrakosan dalam jumlah berbeda.

Kata Kunci : bunga kamboja, minyak atsiri, *Plumeria acuminata* W.T.Ait., *Plumeria rubra* L., kualitatif, kuantitatif.